



DONGKRAK NILAI JUAL DI PASARAN Kemasan Produk UMKM Bukan Hal Sepele

YOGYA (KR) - Produk UKM di Kota Yogya dinilai memiliki kualitas bagus. Hanya, masih sedikit perajin yang menaruh perhatian perihal *packaging* atau kemasan. Kemasan produk itu pun bukan hal sepele lantaran bisa mendongkrak nilai jual di pasaran.

Kepala Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogya Dra Lucy Irawati, mengaku pihaknya akan terus mendorong perajin atau pelaku UKM untuk memperhatikan pengemasan produk. "Selama ini kan pelaku usaha mikro yang memilih kemasan biasa untuk menekan biaya produksi. Toh, kemasan yang biasa juga sudah laku di pasar. Pemahaman ini yang perlu diubah," terangnya, Kamis (20/9).

Padahal dengan kemasan yang menarik, nilai jual akan meningkat. Hal ini lantaran banyak konsumen yang tertarik melihat kemasan terlebih dulu. Jika produknya memiliki kualitas

bagus maka dipastikan pangsa pasar akan semakin luas. Apalagi tidak sedikit pelaku UKM di Kota Yogya yang bermitra dengan pihak lain. Produk UKM tersebut dibeli dengan harga murah kemudian dijual kembali oleh pihak lain dengan harga tinggi setelah dikemas lebih menarik.

Lucy menambahkan, selain pelatihan pengemasan produk pihaknya juga akan mendampingi kiat manajemen dan peningkatan produk. "Pekan ini kami melakukan pendampingan bagi 100 UKM di Kota Yogya yang bergerak di bidang fesyen, kerajinan dan kuliner. Kami bekerja sama dengan salah satu yayasan agar hasilnya juga maksimal," tandasnya.

Di samping itu, ada tahun 2019 mendatang Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogya akan mendata ulang jumlah UKM di wilayah. Pendataan tersebut guna validasi pelaku usaha kecil serta persoalan

yang dihadapi. Sehingga pihaknya bisa memberikan intervensi sesuai kebutuhan pasar yang disesuaikan dengan kapasitas pelaku usaha. Sejak beberapa tahun lalu jumlah UKM di Kota Yogya tercatat sekitar 23.000 unit.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, sebelumnya mengungkapkan Pemkot tengah mewacanakan membangun pasar khusus industri kreatif di sisi selatan dan sisi utara Yogya. Pasar khusus itu untuk menampung produk UKM di Kota Yogya untuk diperjualbelikan secara lebih luas. Upaya tersebut sekaligus untuk mengangkat derajat pelaku industri kecil dan menengah.

"Saya berkeinginan supaya produk pelaku UKM di Kota Yogya menjadi tuan rumah di wilayahnya. Apalagi banyak produk dari luar yang dipasarkan di Yogya. Padahal produk itu sama persis dengan hasil karya pelaku UKM di Yogya," tandasnya. (Dhi)-g

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005